

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Perkembangan PAUD Islam Nurul Qur'an Desa Gingsangtani Gubug Grobogan

Paud Islam Nurul Qur'an merupakan lembaga pendidikan bercorak islami yang dikelola oleh Yayasan Nurul Qur'an Di Desa Gingsangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Berdirinya PAUD Islam Nurul Qur'an Berawal dari banyaknya anak-anak disekitar desa tersebut mengikuti kegiatan belajar mengaji di TPQ disore hari. Namun seiring berjalannya waktu peserta didik semakin banyak dan para orang tua menginginkan anak-anaknya tidak hanya belajar mengaji namun bisa belajar di lembaga pendidikan formal berbasis islami karena di desa tersebut belum ada sekolah kanak-kanak berbasis islami. Untuk itu karena banyak dukungan dari warga sekitar akhirnya ditahun 2019 Yayasan Nurul Qur'an membuat sebuah lembaga pendidikan formal bernama PAUD Islam Nurul Qur'an

Pendirian Paud Islam Nurul Qur'an dimaulai sejak tahun 2019 dan baru disahkan pendiriannya pada tgl 4 agustus 2020. Awal kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di gedung TPQ hal ini dikarenakan kendala dalam masa pembangunan gedung baru sehingga gedung TPQ juga difungsikan sebagai PAUD dipagi hari dengan jumlah 25 peserta didik di awal pendiriannya, namun ditahun ke 2 pendirian PAUD Islam Nurul Qur'an peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar semakin banyak sehingga kegiatan belajarpun dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A untuk anak usia 3-4 tahun dan Kelas B untuk anak usia 5-6 tahun saat ini jumlah siswa yang belajar dipaud islam nurul qur'an berjumlah 52 anak walaupun terbilang sebagai sekolah baru akan tetapi banyak sekali yang berminat menyekolahkan anak-anak disekitar desa untuk belajar di Paud Islam Nurul Qur'an. Profil PAUD Islam Nurul Qur'an Gingsangtani Kecamatan Gubug.<sup>1</sup>

- |                   |                            |
|-------------------|----------------------------|
| a. Nama Sekolah   | : PAUD Islam Nurul Qur'an  |
| b. Status Sekolah | : Swasta                   |
| c. Alamat Sekolah | : Dsn. Krajan Rt 06/ rw 01 |
| d. Kode Pos       | : 58164                    |

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Lailatul Qibtiyah, S.PD. Selaku Kepala Sekolah Di PAUD Islam Nurul Qur'an, Pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 10.00-10.45 WIB

- e. Kelurahan : Ginggangtani
- f. Kecamatan : Gubug
- g. Kabupaten : Grobogan
- h. Akta Notaris : AHU-0012871.AH.01.04.Tahun 2020
- i. Tanggal SK Pendirian : 04 Agustus 2020
- j. NPWP : 95.426.196.2-514.000

## 2. Letak geografis Paud Islam Nurul Qur'an

Letak geografis paud islam nurul qur'an berada Di Dusun Krajan Rt 006/Rw 001 Desa Ginggangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan lokasi nya berada di permukiman pondok pesantren dan dekat dengan lingkungan warga sekitar.<sup>2</sup>

## 3. Visi misi dan tujuan paud islam nurul qur'an

- a. Visi Paud Islam Nurul Qur'an
  - Membentuk generasi anak yang sholih dan sholihah, cerdas, serta beriman dan mencintai al qur'an
- b. Misi Paud Islam Nurul Qur'an
  - 1) Membentuk pribadi anak yang sholih dan sholihah serta bertanggung jawab dan mandiri
  - 2) Mengembangkan potensi daya cipta yang kreatif dan inovatif
  - 3) Mengenalakan nilai-nilai agama islam serta berakhlakul karimah, beriman dan bertakwa
- c. Tujuan Paud Islam Nurul Qur'an
  - 1) Mampu menyediakan layanan pendidikan yang mudah dan bermutu
  - 2) Mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak
  - 3) Memberikan pengetahuan dasar sebelum memasuki pendidikan sekolah dasar
  - 4) Memperoleh bekal keagamaan, pengetahuan dan ketrampilan di usia dini
  - 5) Mempersiapkan anak didik mampu menyesuaikan diri dalam bersosialisasi dengan lingkungan<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Data Observasi Letak Geografis PAUD Islam Nurul Qur'an Ginggangtani, Gubug Pada Tanggal 18 Oktober 2021, Pukul 09.45 WIB

<sup>3</sup> Data Observasi Letak Geografis PAUD Islam Nurul Qur'an Ginggangtani, Gubug Pada Tanggal 18 Oktober 2021

#### 4. Keadaan Peserta Didik Paud Islam Nurul Qur'an

Berdasarkan dari data hasil observasi jumlah peserta didik kelas B di Paud Islam Nurul Qur'an pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 15 peserta didik.<sup>4</sup>

### B. Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Yanbua Di Paud Islam Nurul Qur'an Desa Gingsangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

Berdasarkan hasil observasi yang mulai dilaksanakan pada tanggal 18 oktober 2021 proses belajar mengajar di Paud Islam Nurul Qur'an dimulai dari pukul 07.30 dengan menggunakan 2 sistem pembelajaran sekaligus yaitu klasikal dan juga individual. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti dimulai kegiatan awal dibuka dengan membaca doa dan asmaul husna, absensi dan mendapatkan materi dari wali kelas mereka. Paud Islam Nurul Qur'an menerapkan pembelajaran membaca dengan metode yanbu'a yang penerapannya menggunakan huruf yang berbeda pada sistem pembelajaran klasikal hal ini dikarenakan agar anak dapat mengenal huruf alphabet yang memiliki persamaan dengan huruf hijaiyah sehingga ketika mengenalkan dengan ayat-ayat al qur'an anak bisa dengan mudah membacanya. Dalam hal ini guru yang mengajar menggunakan papan tulis dan kapur sebagai media pembelajaran sedangkan pada sistem pembelajaran individual menggunakan media jilid seduai dengan pencapaian anak masing-masing.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran guru perlu menyiapkan materi yang akan diajarkan di kelas. materi tersebut berdasarkan dengan Rencana Program Pembelajaran Harian yang telah disusun. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu syifa selaku wali kelas B terkait dengan kegiatan pembelajaran dikelas B

“Kegiatan belajar mengajar berdasarkan dengan RPPH yang bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih sistematis dan efektif sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sistem pembelajarannya menggunakan sistem klasikal dan juga individual, namun karena kasus covid 19 yang meningkat kami menggunakan Kurikulum darurat

---

<sup>4</sup> Data Observasi Letak Geografis PAUD Islam Nurul Qur'an Gingsangtani, Gubug Pada Tanggal 18 Oktober 2021

<sup>5</sup> Hasil observasi Di Paud Islam Nurul Qur'an Gingsangtani tanggal 18 oktober 2021

yang bertujuan untuk memudahkan siswa tetap belajar walaupun hanya dirumah dan rancangan kegiatan pembelajarannya sudah disesuaikan dengan tema nya”<sup>6</sup>

Sedangkan dalam prosese pembelajaran dengan metode yanbu’a dilaksanakan setiap hari untuk mengembangkan 3 aspek penting anak yaitu visual, auditori dan kinestik. Metode yanbu’a berguna dalam mengenalkan anak tentang huruf-huruf hijaiyah berdasarkan bentuk dan cara bunyinya serta dapat melatih motorik halus mereka dengan cara menulis. Berdasarkan wawancara dengan ibu nurul syifa selaku wali kelas B paud islam nurul qur’an ginggangtani menejelaskan :

“Penggunaan metode yanbu’a di PAUD islam Nurul qur’an merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan anak dalam belajar membaca al qur’an sejak usia dini karena dengan metode yanbu’a anak akan lebih mudah dalam mempelajari hukum dasar membaca al qur’an yaitu tajwid, hafalan doa sehari-hari, bacaan shalat, surat pendek serta mampu menulis huruf arab dnegan baik dan benar”<sup>7</sup>

Upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca al qur’an pada anak usia dini dengan metode yanbu’a perlu melalui proses yang melibatkan orang tua juga karena peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sangatlah penting dengan adanya komunikasi yang tepat dan juga kerjasama yang kompak untuk meningkatkan kemampuan anak, hal ini dapat membuat motivasi belajar anak semakin meningkat karena adanya dorongan dari orang tua maupun guru. Motivasi belajar ini sangat diperlukan anak dalam proses pembelajaran karena dengan motivasi anak akan lebih semangat dalam mempelajari hal-hal baru. Berdasarkan dari wawancara dengan ibu syifa wali kelas B tentang bagaimana cara meningkatkan semangat anak dalam belajar pada tanggal 19 oktober 2021 menyatakan

“Membangun motivasi belajar anak sangatlah penting untuk itu perlu adanya startegi yang tepat agar anak merasa dihargai dan bangga terhadap dirinya sendiri sehingga keantusiasan belajar anak menjadi meningkat dan dapat

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Lailatul Qibtiyah, S.PD. Selaku Kepala Sekolah Di PAUD Islam Nurul Qur’an, Pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 10.00 WIB

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu nurul syifa. Selaku wali kelas B Di PAUD Islam Nurul Qur’an, Pada Tanggal 19 Oktober 2021 Pukul 10.45-WIB

menarik minat anak untuk terus maju dan berkembang hal ini dapat dilakukan dengan memberikan semangat untuk tidak mudah menyerah yang bertujuan agar mereka terus termotivasi untuk bisa meningkatkan kemampuannya”<sup>8</sup>

Berdasarkan dari wawancara dengan salah satu wali murid tentang bagaimana cara agar anak mau mengikuti proses belajar membaca al qur’an dengan metode yanbu’a baik dirumah dan disekolah, menyatakan bahwa :

“Setiap habis sholat maghrib saya selalu mengulangkan kembali materi pelajaran yang diajarkan saat di sekolah dengan membimbing anak saya untuk membaca kembali Yanbu’a sesuai dengan jilidnya serta hasil tulisannya, ketika anak saya mengalami kesulitan maka saya akan berusaha mengajarnya agar semakin paham dengan materi yang telah diberikan”

Dari pernyataan di atas ibu darwati juga menjelaskan tentang bagaimana cara agar anak mau termotivasi dan terus bersemangat untuk belajar :

“Saya selalu memotivasi anak saya agar memiliki kemauan belajar yang tinggi agar tidak tertinggal dengan teman-temannya yang lain selain itu saya juga sering memberikan reward setiap anak saya berhasil melakukan suatu hal contohnya ketika dia berhasil menghafal bacaan wudhu dan bacaan sholat, setelah saya memberikannya reward anak saya akan kembali bersemangat dalam belajar hal-hal baru ”<sup>9</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajarn membaca al qur’an dengan metode yanbu’a pada anak usia dini memerlukan strategi agar anak dapat membaca dan menulis untuk itu terdapat metode menulis dengan 2 huruf yang berbeda yaitu huruf alfabet dan huruf pegon atau huruf hijaiyah yang bertujuan agar anak dapat mengetahui bentuk huruf dan cara bunyinya. Dalam meningkatkan kemampuan membaca al qur’an dengan metode yanbu’a guru menerapkan pembelajaran secara individu dan klasikal. Berikut adalah cara

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul Syifa.. Selaku Wali Kelas Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur’an, Pada Tanggal 19 Oktober 2021 Pukul 10.00WIB

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Darwati. Selaku Wali Murid Salah Satu Siswa Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur’an, Pada Tanggal 20 Oktober 2021 Pukul 09.00 WIB



belajar dalam mengembangkan kemampuan membaca al qur'an dengan metode yanbu'a pada anak usia dini :

- a) Guru menyampaikan salam dan doa sebelum pembelajaran dimulai

Pada tahap ini guru terlebih dahulu mengkondisikan kelas agar tetap tenang sebelum satu-persatu anak dipanggil menuju ke depan untuk membaca jilid secara individu dengan memberikan tugas agar suasana kelas tetap kondusif. Tugas yang diberikan juga merupakan salah satu materi yang disesuaikan dengan RPPH saat hari itu juga. Sebelum memulai pembelajaran secara individual setiap anak yang maju untuk mengaji secara privat diharapkan untuk membaca surat al fatihah dan doa pembuka terlebih dahulu yang bertujuan agar mendapatkan ilmu yang berkah. Pada tahap ini guru membimbing anak dengan membaca surat al fatihah dan doa pembuka secara bersama-sama

Berdasarkan dari hasil penelitian pada tgl 19 oktober 2021 di PAUD Islam Nurul Qur'an anak-anak diberikan tugas menulis nama-nama benda disekitarnya dan menggambar kan satu benda di sekitar sekolah sesuai dengan kemampuan anak.

Menurut Ibu Nurul Syifa selaku wali kelas B di PAUD Islam Nurul Qur'an menhelaskan :

“Membiasakan anak untuk membaca doa sebelum belajar merupakan salah satu upaya kami untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak serta memberikan kelancaran dan kemudahan dalam proses belajar. Dalam tahap ini anak yang maju kedepan untuk mengaji secara privat bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak secara individual untuk itu para siswa yang menunggu giliran maju kedepan diberikan tugas seperti menulis atau menggambar. Contohnya pada hari ini karna temanya adalah lingkungan ku, saya memberikan tugas untuk menulis nama-nama benda di lingkungan sekitar sesuai dengan contoh yang saya tulis di papan tulis kemudian menggambarkan satu benda yan sering mereka temukan di lingkungan sekolah hal ini bertujuan agar

kelas tetap kondusif dan tidak mengganggu temannya yang sedang mengaji secara privat didepan.”<sup>10</sup>

Pada tahap ini proses kegiatan pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a mengajakan anak untuk selalu memulai kegiatan dengan berdoa dan tetap bersyukur serta menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, bersikap tenang dan saling menghargai satu sama lain. Hal ini akan bertujuan untuk menumbuhkan sikap saling toleransi dan menciptakan kelas yang nyaman dan kondusif.

b) Guru menuntun bacaan anak.

Guru menjelaskan pokok pembelajaran serta memberikan contoh yang benar. Dalam tahap ini guru perlu sabar dan juga teliti dalam menyimak bacaan anak, ketika anak salah dalam membaca maka guru dapat menegurnya dengan sebuah isyarat atau menunjukkan bacaan yang benar kemudian apabila anak bisa membacanya dengan lancar dan benar guru dapat menaikkan halaman berikutnya dan memberikan tanda **L** (*Lulus*) di nomor halaman. Sedangkan bila anak belum bisa membacanya dengan lancar maka akan di beri tanda **M** (*Mengulang*) disamping nomor halaman.

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Nurul Syifa selaku wali kelas B di PAUD Islam Nurul Qur'an menyatakan bahwa kemampuan dan kecerdasan anak dalam satu kelas berbeda-beda. Sehingga dalam satu kelas tahapan membaca anak pada jilid yang berbeda juga:

“Jadi dalam satu kelas ini terdapat anak yang sudah di jilid 4, 5, 6 dan 7. Karna konsentrasi anak dalam menangkap pembelajaran yang di sampaikan guru pun berbeda dalam memahaminya hal ini juga dikarenakan factor kecerdasan anak yang beragam. Untuk itu saya juga sering berpesan kepada para wali murid agar selalu memperhatikan tiap perkembangan kemampuan anak dalam membaca dengan mengecek jilid mereka untuk mengetahui apakah pada hari tersebut harus mengulang atau lulus ke tahap selanjutnya agar bisa di ajarkan kembali ketika di rumah”

Pada tahap ini kerjasama antara guru dan wali murid sangatlah penting karena menyangkut dengan tahap

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Darwati. Selaku Wali Murid Salah Satu Siswa Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur'an, Pada Tanggal 20 Oktober 2021 Pukul 10.00-10.45 WIB

perkembangan anak sehingga anak memerlukan dukungan dan pengawasan agar perkembangan membaca anak menjadi lancar dan sesuai dengan indikator pencapaian.<sup>11</sup>

c) Evaluasi

Dalam suatu pembelajaran perlu adanya evaluasi untuk mengetahui setiap aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, fisik-motorik, sosial-emosional, nilai agama dan moral serta aspek bahasa dan seni yang perlu dikaji setiap akhir pembahasan materi pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran dalam mengetahui kemampuan membaca alqur'an pada anak usia dini dengan metode yanbu'a. pada sistem pembelajaran dengan metode yanbu'a di PAUD Islsm Nurul Qur'an ialah dengan menggunakan metode calistung 2 huruf yaitu huruf alfabet dan pegon. Sehingga pada setiap pertemuan guru akan memberikan tugas dengan menulis di papan tulis dengan 2 huruf. namun dalam hal ini beberapa anak belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan hal ini karena kurangnya strategi guru dalam mengevaluasi hasil kerja anak.

Pada tahap ini guru mengulas kembali materi dari kegiatan belajar pada hari ini kemudian menambahkan beberapa nasehat dan juga memberikan pembelajaran tambahan yaitu membaca doa-doa harian dan juga fasholatan kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin setiap hari, sebagaimana pernyataan dari ibu nurul syifa selaku wali kelas kelompok B Paud Islam Nurul Qur'an gingsgang tani :

“Pada akhir pembelajaran kami selalu memberikan nasehat-nasehat untuk mengajak selalu menuju kebaikan dan memberikan pelajaran tambahan berupa membaca doa harian dan juga fasholatan hal tersebut kami lakukan setelah mengulas pembelajaran pada hari ini dan mengingatkan kembali apa saja kegiatan yg sudah dikerjakan, dan menanyakan perasaan mereka pada hari ini apakah senang atau tidak hal ini berguna agar anak merasa diperhatikan dan disayang. Untuk evaluasi bacaan doa harian dan fasholatan akan dievaluasi setiap hari dengan mengetaes bacaan anak satu persatu didepan kelas agar anak memiliki

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul Syifa. Selaku Wali Kelas Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur'an, Pada Tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 10.00.WIB



kebranian dan juga menumbuhkan rasa percaya diri pada anak.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi di Paud Islam Nurul Qur'an tahap evaluasi dalam proses pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a pada anak usia dini adalah dengan mengulas kembali materi dan memberikan materi tambahan dengan membaca doa-doa harian dan fasholatan akan tetapi pada materi tambahan tersebut dievaluasi setiap hari kamis dengan membacanya satu persatu didepan kelas.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas proses pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan kemampuan membaca al qur'an pada anak usia dini memerlukan beberapa cara dalam memberikan materi pembelajaran agar lebih sistematis dan menciptakan kelas yang nyaman dan tetap kondusif. Dalam hal ini dukungan orang tua sangatlah penting karena motivasi dari mereka merupakan salah satu cara agar anak terus bersemangat dalam mempelajari materi-materi yang telah diberikan. Pemberian reward dan juga pujian merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan kepercayaan diri pada anak sehingga para siswa memiliki antusias yang sangat tinggi untuk bisa mempelajari materi-materi yang telah duajarkan asakan memiliki kemauan belajar yang tinggi dan semangat untuk terus belajar dan mencoba hal-hal baru.

## **2. Problematika Yang Terjadi Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Paud Islam Nurul Qur'an Desa Gingsangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan**

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dengan sejumlah guru terdapat beberapa problematika yang muncul dalam proses pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a di paud islam nurul qur'am diantaranya adalah Problematika dengan tingkat perkembangan dan pengetahuan anak. Tingkat perkembangan anak satu dengan yang lain berbeda sehingga terdapat perbedaan yang dapat mempengaruhi karakteristik pada masing-masing anak. dalam kondisi ini dapat disebabkan oleh faktor lingkungan maupun faktor keluarga sehingga pada proses pembelajaran anak mengalami sebuah

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul Syifa. Selaku Wali Kelas Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur'an, Pada Tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 10.00-10.45 WIB

lingkungan baru dan mereka membutuhkan adaptasi dengan lingkungan disekolah. Berikut adalah faktor yang menghambat dan faktor pendukung proses pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a pada anak usia dini serta solusi dari berbagai problematika yang dihadapi :

**a) Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Membaca Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a**

Faktor penghambat yang mempengaruhi proses pembelajaran al qur'an dengan metode yanbu'a salah satunya adalah faktor perkembangan dan pengetahuan anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan jilid pada masing-masing anak. Berikut merupakan wawancara dengan wali kelas mengenai faktor penghambat perkembangan dan pengetahuan masing-masing anak di Paud Islam Nurul Qur'an :

“Mengenai faktor penghambat dalam tingkat perkembangan dan pengetahuan anak itu tergantung dengan faktor lingkungan disekitar anak, apakah sudah mendapatkan dukungan dan bimbingan dari orang tua mereka masing-masing atau justru tidak terlalu memperhatikan anaknya, karena dalam proses pembelajaran ini peran orang tua juga penting dalam meningkatkan pengetahuan anak, selain itu faktor penghambat yang sering terjadi ialah ketika terdapat beberapa anak tidak mau berangkat sekolah dan membolos sehingga mereka tertinggal pelajaran pada hari tersebut dan menyebabkan kurangnya pengetahuan pada materi yang diajarkan”<sup>13</sup>

Faktor penghambat lainnya juga ditemukan di dalam kelas ketika pembelajaran tengah berlangsung ialah tidak kondusifnya kelas hal ini berdasarkan pernyataan dari wali kelas B yang menyatakan bahwa :

“Yang paling sering terjadi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung anak-anak gaduh dan bermain sendiri sehingga kelas menjadi tidak kondusif karna ada anak yang berlarian, bercanda dan bermain sesuka hatinya”

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul Syifa.. Selaku Wali Kelas Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur'an, Pada Tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 10.00-10.45 WIB

Lalu dalam hal ini ibu nurul selaku walikelas B memiliki cara mengatasinya ialah dengan cara :

“Ketika anak-anak mulai gaduh dan kelas sudah tidak kondusif saya biasanya mengajak anak-anak untuk bertepuk tangan, bernyanyi tentang kerapian kemudian tanpa disuruh anak-anak mulai duduk dan tidak berlarian lagi dan hanya sekedar mengobrol sendiri dengan teman sebelahnya, biasanya ketika kelas mulai tidak kondusif ketika anak-anak menunggu giliran membaca yanbu’a kedepan untuk itu saya memberikan mereka tugas seperti menggambar atau menulis sesuai dengan yang sudah saya instruksikan<sup>14</sup>

Dari banyaknya kendala-kendala yang telah dialami dalam perkembangan dan pengetahuan anak hal yang sering ditemukan ialah tentang penguasaan materi terhadap proses pembelajaran membaca al qur’an dengan metode yanbu’a pada anak usia dini. Kendala tersebut terjadi pada beberapa anak, hal ini berdasarkan penjelasan ibu syifa selaku wali kelas B :

“Kendala dalam tingkat pengetahuan lainnya ialah ketika beberapa anak yang menulis huruf hijaiyah dan cara membunyikannya belum bisa membedakan antara huruf yang hampir sama dalam pengucapannya contohnya huruf ت ث ح خ ذ ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك و ه

Selain dari salah dalam penyebutan cara bunyi huruf hijaiyah yang hampir sama anak juga seringkali tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru penyebabnya karena beberapa hal berdasarkan pernyataan ibu syifa selaku wali kelas B :

“Jadi, setelah penyampaian materi saya akan memberikan tugas berupa menulis dan menggambar atau mewarnai sesuai dengan tema sambil menunggu teman yang maju secara privat membaca yanbu’a sesuai jilidnya, akan tetapi ketika pembelajaran

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul Syifa.. Selaku Wali Kelas Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur’an, Pada Tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 10.00-10.45 WIB

berlangsung sampai pada waktu mengaji secara privat telah selesai beberapa anak masih belum menyelesaikan tugas mereka dikarenakan berbagai macam hal yaitu, kesulitan menulis huruf hijaiyah, kurang konsentrasi karena ingin bermain dan belum bisa menulis secara rapi sehingga menimbulkan rasa putus asa pada anak, sedangkan untuk membimbing anak untuk menyelesaikan tugasnya kami masih kekurangan pengajar dan keterbatasan waktu sehingga tugas tersebut saya perbolehkan mengerjakan di rumah dengan dibantu orang tua mereka masing-masing”<sup>15</sup>

Berdasarkan kendala yang dialami oleh murid karena tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu maka diperbolehkan dikerjakan di rumah dengan dibantu orangtua masing-masing, salah satu wali murid bernama ibu darwati juga menyatakan tentang bagaimana cara mengajari anak agar bisa menyelesaikan materi secara tepat waktu yaitu :

“Kalau di rumah saya sering mengajari anak saya untuk mengulang kembali materi dari sekolah dan belajar menulis mulai dari kata yang sederhana sehingga hal tersebut dapat melatih ketrampilan menulis anak”<sup>16</sup>

Menurut ibu syifa belajar menulis sejak usia dini ialah cara agar anak bisa dengan mudah untuk membaca sehingga mengajari menulis merupakan salah satu strategi dalam mengenalkan huruf-huruf alfabet dan hijaiyah, selain itu juga bermanfaat bagi koordinasi visual auditori kinestik dan motorik halus pada anak, namun dalam hal ini terkadang anak mengalami kesulitan untuk menulis beberapa kata namun dalam hal itu guru yang mengajar telah berupaya agar anak-anak bisa memahami setiap kata, kalimat dalam bentuk tulisan sedikit demi sedikit. Berdasarkan dari kesulitan yang telah ditemukan dalam proses belajar membaca pada anak usia dini tentang bagaimana caranya

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul Syifa.. Selaku Wali Kelas Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur'an, Pada Tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 10.00-10.45 WIB

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Darwati. Selaku Wali Murid Salah Satu Siswa Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur'an, Pada Tanggal 20 Oktober 2021 Pukul 10.00 WIB

agar anak tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, ibu syifa selaku wali murid kelas b menyatakan:

“Kami berupaya membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman dan ceria jadi ketika mengajarkan anak-anak tentang huruf-huruf hijaiyah dan alfabet kami memberikan penyampaian dengan memberikan contoh seperti meyamakan huruf  $\cup$  seperti bentuk mangkok lalu huruf  $\cup$  yang seperti kail pancing, sedangkankan untuk huruf I seperti Tiang dan Huruf O seperti donat. dengan memberikan contoh-contoh yang sederhana seperti benda-benda disekitar akan membuat imajinasi anak menjadi semakin meningkat sehingga antusias untuk belajar membaca menjadi lebih bersemangat untuk menerima ilmu baru”<sup>17</sup>

Berdasarkan dari wawancara dengan wali kelas dapat disimpulkan bahwa problematika dalam tingkat perkembangan dan pengetahuan anak disebabkan karena adanya beberapa faktor. Faktor penghambat yang sering terjadi yaitu pengaruh lingkungan sekitar anak dan kurang adanya motivasi untuk terus belajar dan mengajari materi yang tertinggal selain itu ketika anak tidak mau berangkat sekolah dibiarkan membolos dan tertinggal pelajaran terkadang beberapa anak juga lebih suka bermain dan membuat gaduh selain itu juga tingkat perkembangan pengetahuan anak yang berbeda-beda yang dibuktikan dengan didalam kelas memiliki jilid yang berbeda satu sama lain. namun dari beberapa hambatan tersebut guru dan wali murid berusaha memberikan solusi yang terbaik untuk perkembangan anak dengan cara memberikan motivasi dan bimbingan belajar yang semaksimal mungkin s agar anak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta menciptakan kelas yang ceria agar anak tidak mudah bosan.

Sedangkan dari problematika yang telah dijelaskan terdapat juga Problematika yang berhubungan dengan pengelolaan kelas dan metode mengajar. Pengelolaan kelas yang baik merupakan salah satu cara dalam memberikan pembelajaran yang aman, ceria dan tetap selalu kondusif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul Syifa.. Selaku Wali Kelas Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur'an, Pada Tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 10.00-10.45 WIB



namun berdasarkan dari hasil observasi pengelolaan kelas di paud islam nurul qur'an masih belum mencapai titik yang optimal karena anak-anak yang sering membuat gaduh tidak pernah mendapat konsekuensi sehingga mereka terus melakukan hal yang sama berulang-ulang walaupun sudah diperingatkan sehingga dapat mengaggu konsentrasi teman lainnya selain itu beberapa anak sering mendapatkan kesulitan dalam hal menulis sehingga tidak dapat mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas B ibu nurul menyatakan bahwa :

“Ketika pembelajaran membaca yanbu'a secara individula sedang berlangsung anak-anak yang menunggu giliran seringkali membuat kegaduhan dengan berlarian dan bermain dengan teman-teman lainnya sehingga membuat kelas menjadi tidak kondusif untuk itu kami berusaha untuk menciptakan kelas yang nyaman dengan mengajak anak-anak bernyanyi dan tepuk-tepuk tentang kerapian sehingga anak akan secara otomatis kembali kondusif walaupun hal tersebut tidak berlangsung lama “<sup>18</sup>

Permasalahan ketidak kondusifan kelas terjadi akibat anak mudah cepat bosan karena dalam penyampaian materi guru masih menggunakan cara lama yaitu hanya dengan menggunakan papan tulis dan kapur sebagai sarana belajar anak, tidak ada alat peraga yang menarik ataupun alat permainan edukatif yang lengkap hal ini dikarenakan terkensalanya biaya dalam sehingga dalam hal ini guru hanya mengajarkan dengan permainan yang sederhana dan menciptakan kelas yang ceria dan nyaman untuk mengatasi kejenuhan anak ketika belajar, selain itu masih banyak sekali para murid yang ditunggu ibunya didepan sekolah sehingga suasana sekolah yang sudah ramai karna banyaknya anak ditambah dengan banyaknya ibu-ibu didepan kelas yang terkadang juga mengobrol sendiri sehingga membuat konsentrasi belajar anak menjadi buyar, namun dalam ini guru di PAUD Islam Nurul Qur'an berupaya dengan memberikan pelajaran secara individu dengan maju satu

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul Syifa.. Selaku Wali Kelas Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur'an, Pada Tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 10.00-10.45 WIB

persatu untuk membaca jilid mereka masing-masing sehingga dalam proses belajar membaca al Qur'an dengan metode yanbu'a anak-anak bisa konsentrasi dan bisa memahami setiap huruf, hukum tajwidnya dan bacaan serta cara bunyinya.<sup>19</sup>

Selain pada masalah kelas yang kurang kondusif terdapat permasalahan dalam kesulitan menghafal surat-surat pendek atau doa-doa harian untuk itu guru berupaya untuk memberikan pengarahan terlebih dahulu secara sistematis dan komunikatif agar anak mau terbuka tentang hal-hal yang belum mereka kuasai. Hal ini berdasarkan dari wawancara dengan ibu syifa wali kelas B:

“Jadi memang beberapa anak yang masih kesulitan untuk menghafal beberapa surat pendek atau doa-doa harian dan cenderung takut untuk membicarakannya dengan saya untuk itu saya berusaha untuk lebih komunikatif terhadap anak-anak agar mereka bisa dengan nyaman untuk memulai komunikasi dengan saya”

Berdasarkan dari hasil wawancara tentang problematika pengelolaan kelas terletak pada kurang kondusifnya suasana kelas dalam kegiatan pembelajaran hal ini disebabkan karena masih banyak sekali anak-anak yang ditunggu ibunya diluar kelas sehingga membuat suasana sekolah menjadi sangat ramai sehingga membuat anak menjadi buyar konsentrasi karena jenuh dan bosan, hal ini dikarenakan kurangnya alat permainan edukasi dan alat peraga sebagai media pembelajaran. Permasalahan yang lainnya juga muncul ketika beberapa anak belum mampu menghafal beberapa surat pendek serta doa sehari-hari. Namun dari segala permasalahan tersebut para guru berusaha untuk memperbaiki dan mencari solusi dari permasalahan tersebut agar kedepannya proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik lagi kedepannya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil Observasi Di Kelas Kelompok B PAUD Islam Nurul Qur'an Gingga-tani

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul Syifa.. Selaku Wali Kelas Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur'an, Pada Tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 10.00-10.45 WIB

## b) Faktor pendukung Proses Pembelajaran Membaca Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a

Faktor pendukung proses kegiatan pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a pada umumnya ketika adanya motivasi belajar yang baik serta antusias anak yang sangat tinggi serta lingkungann yang mendukung. Salah satu faktor pendukung yang sangat berpengaruh dalam proses kegiatan pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a bagi individu ialah *yang pertama* faktor internal berupa kondisi kesehatan jasmani dan psikologis anak yang sehat. Kondisi kesehatan adalah salah satu hal penting dalam proses kegiatan belajar karena dengan memiliki fisik yang sehat maka akan mendukung kerja otak dan koordinasi tubuh dalam proses pembelajaran namun jika kondisi anak kurang fit maka akan memicu lemahnya proses pembelajaran anak. kesehatan jasamani dan psikologis anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda dalam menunjang aspek kogitif maupun fisik motorik anak. berdasarkan wawancara dengan ibu Nurul Syifa :

“Perkembangan anak berbeda-beda satu dengan yang lainnya sehingga mereka memiliki perbedaan dalam tingkat pengetahuan dan juga koordinasi pada fisik dan motoriknya salah satu contohnya adalah didalam satu kelas anak berbeda-beda pada tingkatan jilidnya ada yang masih jilid 4 ada yang sudah jilid 6 bahkan ada beberapa anak yang sudah memasuki jilid 7”<sup>21</sup>

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan dan pengetahuan anak berbeda-beda tergantung dari faktor kesehatan jasmani dan psikologisnya sehingga dalam proses pembelajaran anak memiliki kemampuan yang berbeda juga hal ini disebabkan karena faktor asuh orang tua serta lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda. *Faktor kedua* yang mendukung proses pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a yaitu faktor eksternal yaitu yang berhubungan dengan lingkungan anak, sarana prasarana dan pendekatan belajar dari pendidik. Lingkungan anak yang dimaksud adalah lingkungan sosial dan non sosial kedua faktor tersebut

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul Syifa.. Selaku Wali Kelas Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur'an, Pada Tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 10.00-10.45 WIB

meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan teman bermain, letak geografis, alat penunjang belajar dan cuaca. Sebagaimana wawancara yang disampaikan oleh ibu nurul syifa tentang faktor lingkungan anak yang mempengaruhi proses belajar siswa :

“Latar belakang dan lingkungan siswa yang berbeda-beda merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran anak sehingga dalam hal ini orang tua perlu memberikan pengaruh yang positif agar anak tidak mudah masuk ke dalam lingkungan negatif. Faktor yang mendukung dalam proses belajar siswa salah satunya ialah dengan memberikan akses yang dapat menunjang belajar siswa seperti menyediakan transportasi, alat untuk belajar sedangkan upaya yang dilakukan oleh kami yaitu dengan memberikan tempat belajar yang nyaman dan fasilitas pendukung lainnya”

Ibu syifa selaku pengajar kelas B juga menjelaskan bahwa faktor pendukung proses pembelajaran karna adanya suatu kerjasama antara wali murid dan guru kelas. Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu nurul tentang faktor yang mendukung perkembangan dan pengetahuan pada anak:

“Faktor pendukung dalam meningkatkan perkembangan dan pengetahuan anak berdasarkan dengan adanya dorongan dan semangat dari orang tua dan juga guru yang selalu mendukung setiap perkembangannya sehingga anak akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam menerima pembelajaran selain memberikan motivasi kami juga berupaya untuk memberikan pendalaman materi kembali kepada anak-anak yang sekiranya masih kurang paham sehingga tidak tertinggal materi yang pernah diajarkan. Dalam hal ini peran orang tua dirumah sangat diperuntukan karena anak cenderung lebih patut dengan orangtuanya sedniri dibandingkan dengan gurunya, sehingga setiap pertemuan orang tua kami selalu memberikan sosialisasi kepada para wali mutid untuk terus memberikan motivasi dan semangat

kepada anak-anaknya serta mengajari beberapa materi yang sekiranya belum dipahami ketika dirumah”<sup>22</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas mengenai problematika proses pembelajaran al qur’an dengan metode yanbu’a dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat terjadi akibat adanya pengaruh lingkungan serta fasilitas yang tidak dapat mendukung proses pembelajaran siswa kemudian sarana prasarana yang masih banyanyak kakurangan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan siswa karena alat permainan edukatif dan alat peraga yang masih sangat minim sedangkan faktor lainnya yang berhubungan dengan kesehatan fisik dan jasmani anak yang lemah dan kurang fit merupakan salah satu faktor yang sering dialami oleh beberapa anak yang mengakibatkan tidak konsentrasi dalam belajar selain itu karena banyaknya orang tua murid yang menunggu anak-anaknya belajar sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif dan ramai. Dari banyak nya faktor penghambat ini terdapat juga faktor yang mendukung proses pembelajaran siswa salah satunya ialah pendekatan belajar yang dilakukan pendidik yang lebih komunikatif kepada anak serta kerjasama anatara gur dan wali murid sehingga anak-anak merasa nyaman dengan pembelajaran disekolah.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Al Qur’an Dengan Metode Yanbua Di Paud Islam Nurul Qur’an Desa Gingsangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

Kemampuan membaca al qur’an pada anak usia dini merupakan hal penting dalam proses berlangsungnya pembelajaran karena merupakan salah satu dasar kemampuan yang harus dimiliki anak. Dalam membentuk kemampuan membaca alqur’an pada anak memerlukan berbagai tahapan dan strategi yang tepat untuk itu perlu adanya perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kurikulum berdasarkan usia anak agar mencapai tujuan yang diinginkan sehingga pada tahap evaluasi untuk mengetahui kemampuan membaca al qur’an pada anak usia dini. Metode yang diterapkan

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul Syifa.. Selaku Wali Kelas Kelompok B Di PAUD Islam Nurul Qur’an, Pada Tanggal 21 Oktober 2021 Pukul 10.00-10.45 WIB



untuk mengetahui kemampuan membaca anak usia dini adalah metode yanbu'a.

Metode yanbu'a merupakan metode membaca, menulis dan menghafal al qur'an yang dirancang dengan rasm ustmani yang terdiri dari 7 jilid disusun secara sistematis. Metode yanbu'a merupakan salah satu metode yang digunakan untuk membantu kemampuan belajar membaca alqur'an pada anak usia dini. Metode yanbu'a disusun guna mengembangkan potensi anak usia dini yang telah disesuaikan dengan umur dan tingkatannya yang setiap jilidnya memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dalam proses pembelajaran membaca al qur'an memerlukan tahapan-tahapan untuk mencapai kemampuan tersebut untuk itu kegiatan belajar mengajar di PAUD Islam Nurul Qur'an pada kelompok B memerlukan rancangan pembelajaran yang tersusun serta sistematis. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam mencapai kemampuan membaca al qur'an dengan metode yanbu'a pada anak usia dini :

#### **a. Rancangan Pembelajaran**

Rancangan pembelajaran merupakan strategi pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan berdasarkan dengan kebutuhan dalam waktu tertentu sehingga dapat dilaksanakan secara tepat pada sasaran dan pelaksanaannya menjadi mudah. Program perencanaan disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran pada setiap kegiatan pembelajaran. Perencanaan dalam pembelajaran sangat penting karena akan menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian juga merupakan program perencanaan yang telah disusun secara sistematis sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan belajar harian yang berisi rangkaian penentuan sebuah kebijakan program dalam metode belajar yang sesuai dengan prosedur tertentu berdasarkan jadwal setiap harinya.<sup>23</sup>

Pada tahap proses pembelajaran membaca al qur'an untuk anak usia dini memerlukan proses perencanaan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur karena tahap perkembangan anak yang berbeda-beda sehingga memerlukan suatu strategi yang dapat memberikan materi sesuai dengan kemampuan anak. dalam tahap ini pendidik

---

<sup>23</sup> Asmidar Parapet, Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini, (Tasikmalaya:Edu Publisher, 2020). 43

perlu menguasai materi yang harus diajarkan serta mampu menguasai metode yang digunakan dalam memberikan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang akan diberikan sebelumnya memerlukan penguasaan materi dari para pendidik dan menyiapkan segala keperluan yang akan digunakan. Proses penyampaian materi untuk meningkatkan kemampuan membaca al qur'an ialah dengan metode klasikal dan sorogan hal ini berguna untuk meningkatkan kemampuan belajar anak dalam mencapai tujuan kurikulum.

Pemberian materi belajar yang telah tersusun secara sistematis juga memerlukan persiapan dan strategi yang tepat dan menciptakan suasana kelas yang ceria agar anak didik tidak mudah bosan dan juga jenuh sehingga ketika menciptakan kelas yang kondusif dan tenang maka materi pembelajaran yang dilaksanakan akan dengan mudah diserap oleh daya ingat anak, selain itu dengan memeberikan pemebelajaran materi yang tepat akan membuat anak menjadi lebih bersemangat untuk terus belajar. Komponen dalam perencanaan pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a di PAUD Islam Nurul Qur'an adalah sebagai berikut :

#### 1) Tujuan Pembelajaran

Tercapainya tujuan pembelajaran apabila dapat dilaksanakan rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya hal ini merupakan salah satu langkah terbaik untuk mencetak generasi anak agar menjadi lebih maju baik dalam perubahan tingkah laku maupun pengetahuan. Adapun tujuan dari metode yanbu'a adalah untuk mencerdaskan anak bangsa agar lancar dalam membaca al qur'an serta menyebarkan ilmu di dalam alqur'an dan memasyarakatkan al qur'an dengan Rosm Utsmaniy. Berdasarkan dari tujuan pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a terdapat beberapa tujuan pembeljaran berdasarkan dengan jilidnya yaitu sebagai berikut :

- a) **Jilid 1** Pada tahap ini anak diharapkan dapat mengamati dna mengetahui cara baca huruf yang berharokat fathah baik yang sudah berangkai atau belum dengan lancar dan benar serta dapat mengenal nama huruf hijaiyah dan angka-angka arab sehingga Anak bisa menulis huruf hijaiyah

yang belum terangkai dua dan bisa menulis angka arab<sup>24</sup>.

- b) **Jilid 2** pada tahap ini diharapkan Anak bisa membaca huruf yang berharokat kasroh dan dhummah serta dapat membaca huruf yang dibaca panjang sehingga Anak dapat membaca huruf lain yaitu waw/ ya' sukun yang didahului fathah dengan benar dan lancar dan Mengetahui tanda-tanda harokat fathah, kasroh dan dhummah juga fathah panjang. Kasroh panjang dan dhummah panjang dan sukun dan memahami angka arab puluhan, ratusan dan ribuan<sup>25</sup>.
- c) **Jilid 3** pada tahap ini diharapkan Anak bisa membaca huruf yang berharokat fathahtain, kasrohtain dan dlhummahtain, huruf yang dibaca sukun dengan makhraj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa, serta bisa membaca qalqolah dan hams sehingga Anak bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca ghunnah dan yang tidak,<sup>26</sup>
- d) **Jilid 4** Anak bisa membaca lafadh allah dengan benar, Anak bisa membaca mimsukun, nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak, Anak bisa membaca mad jaiz, mad wajib dan mad lazim baik kilmiy maupun charfiy, mutsaqqol maupun mukhofafah yang ditandai dengan tanda panjang, Anak dapat memahami huruf-huruf yang tidak dibaca, Mengenal huruf fawatichus suwar dan huruf-huruf tertentu yang lain. Mengetahui persamaan huruf latin dan arab dan beberapa qaidah tawid<sup>27</sup>
- e) **Jilid 5** Anak bisa membaca waqof dan mengetahui tanda baca yang terdapat di al Qur'an rosm

<sup>24</sup> M Ulin Nuha Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar". 6

<sup>25</sup> M Ulin Nuha Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar"9

<sup>26</sup> M Ulin Nuha Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar".11

<sup>27</sup> M Ulin Nuha Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar".13

- utsmadiyah, Anak dapat membaca huruf sukun yang diidfgamkan dan huruf tafkhim dan tarqiq<sup>28</sup>
- f) **Jilid 6** Anak dapat mengetahui dan membaca huruf mad (alif, waw, dan ya') yang tetap dibaca panjang atau yang dibaca pendek juga yang boleh wajah dua, baik ketika washo maupun waqof, Anak dapat mengetahui cara membaca hamzah washol, Anak mengetahui cara isyman, ikhtilas, tashil,imamah dan saktah serta mengetahui tempat-tempatnya, Anak dapat mengetahui cara membaca tulisan shod yang harus dibaca sin, Anak bisa mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah<sup>29</sup>
- g) **Jilid 7** Anak bisa membaca al qur'an dengan benar dan lancar yang berarti sudah mempraktekkan tajwid dan ghorib dengan benar, Setelah mengajarkan ilmu tajwid diadakan mudarosah atau musyafahah al qur'an dan setiap anak membaca bacaan yang ada pelajaran tajwid<sup>30</sup>
- 2) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca al qur'an pada anak usia dini yaitu dengan menggunakan metode yanbu'a yang diterapkan dengan sistem pembelajaran klasikal dan juga individual. Metode yanbu'a merupakan Salah satu metode membaca al qur'an bagi anak usia dini yang tepat karena dengan menggunakan Metode yanbua akan mempermudah dalam mempelajari suatu metode cara baca tulis dan menghafal al'qur'an dengan cara cepat, lancar dan tidak putus-putus yang telah disesuaikan dengan kaidah-kaidah makhrijul huruf. materinya terdiri dari 5 jilid yang berisi khusus cara belajar membaca dan 2 jilid yang berisi materi ghorib dan tajwid. Materi dalam pembelajaran membaca al qur'an terdapat tambahan materi seperti hafalan doa sehari-hari, bacaan

---

<sup>28</sup> M Ulin Nuha Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar"17

<sup>29</sup> M Ulin Nuha Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar",20

<sup>30</sup> M Ulin Nuha Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar",jilid VII

sholat dan juga surat-surat pendek berdasarkan dengan rancangan pembelajaran harian yang telah disesuaikan dengan kemampuan anak.

### 3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan hal penting dalam memberikan materi pembelajaran karena metode pembelajaran merupakan salah satu cara dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini paud islam nurul qur'an menggunakan beberapa strategi agar anak dapat memahami setiap materi yang disampaikan yaitu dengan metode sorogan atau individual dalam membaca yanbu'a dimana guru harus benar-benar memastikan secara langsung peningkatan kemampuan anak dalam membaca al qur'an dengan metode yanbu'a, kemudian terdapat metode bernyanyi yang bertujuan untuk mengkondufikan susana kelas dan meningkatkan semangat anak untuk belajar agar tidak mudah bosan dan jenuh, metode selanjutnya adalah metode pembiasaan, metode ini berupa pembiasaan anak untuk membaca doa, asmaul husna sebelum materi pembelajaran dimulai hal ini merupakan salah satu awal penting dalam mendisiplinkan anak agar menjadi terbiasa sampai dewasa nanti sedangkan pada metode pembiasaan dalam meningkatkan kemampuan membaca al qur'an ialah dnegan membaca surat-surat pendek, bacaan sholat dan doa sehari-hari.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di paud islam nurul qur'an metode pembelajaran yang diterap kan sudah sesuai dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga pada penguasaan materi pembelajaran menjadi dapat meningkatkan perkembangan anak baik perkembangan tingkah laku maupun perkembangan pengetahuan dan kemampuan pada anak usia dini.

### 4) Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan materi pada pembelajaran membaca anak usia dini dengan metode yanbu'a dengan menggunakan berupa alat materi yaitu, papan tulis, alat peraga edukatif, gambar dan yang lain-lain.



Berdasarkan pada observasi lapangan menggunakan alat pembelajaran di Paud Islam Nurul Qur'an gingsantani masih sangat terbatas dan kurang lengkap hal ini dikarenakan terdapat kendala dalam pembiayaan untuk membeli alat pembelajaran edukatif seperti alat peraga, alat permainan edukatif, dan video animasi yang dapat menarik minat anak untuk belajar sesuai dengan perkembangan zaman. Walaupun terdapat beberapa kendala dalam kelengkapan alat pembelajaran edukatif, guru di paud islam nurul qur'an tetap berupaya memberikan pembelajaran yang baik dengan menggunakan media papan tulis serta gambar-gambar animasi yang menarik.

5) Evaluasi Pembelajaran

Tahapan penting dalam menentukan rancangan pembelajaran ialah evaluasi yang berguna untuk mengetahui setiap peningkatan perkembangan anak dalam membaca al qur'an dengan metode yanbu'a. berdasarkan dari kegiatan pembelajaran di paud islam nurul qur'an dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran al qur'an dengan metode yanbu'a telah terlaksanakan dengan baik untuk itu perkembangan selanjutnya dapat dipantau guru dengan baik. Pada anak yang sudah mencapai jilid 4 – jilid 7 dapat diadakan tes secara tertulis untuk mengetahui kemampuan anak secara keseluruhan.

**b. Pelaksanaan Pembelajaran.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan oprasionalisasi dari perencanaan pembelajaran hal ini sesuai dengan bagaimana rancangan yang sudah disusun. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan 6 aspek pada diri anak yaitu aspek kognitif, fisik-motorik, sosial-emosional, bahasa, serta nilai agama dan moral. Pelaksanaan pembelajaran mencakup pada kegiatan penataan lingkungan bermain, pengorganisasian kegiatan yang meliputi kegiatan Pembuka, inti dan penutup. Pelaksanakan pembelajaran merupakan proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan dasar pada diri anak dengan kegiatan pembiasaan

yang dapat mengembangkan karakter anak yang lebih sopan santun dan disiplin.<sup>31</sup>

Berdasarkan dengan pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan membaca al qur'an pada anak usia dini ialah dengan menerapkan metode yanbu'a sebagai strategi dalam melaksanakan kegiatan belajar membaca al qur'an. Metode yanbu'a merupakan metode yang tepat dalam mengajarkan anak usia dini membaca al qur'an dengan mudah dan dapat mengenalkan bacaan al qur'an menurut cara baca dan bunyinya serta hukum tajwidnya secara bertahap. Dalam hal ini anak dapat dengan mudah menghafal serta mempelajari bacaan al qur'an dari kata yang sederhana hingga yang tersulit untuk itu anak memerlukan bimbingan serta motivasi agar anak lebih bersemangat dalam mengembangkan kemampuannya.

Proses kegiatan pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a terdiri atas tiga tahap yaitu tahap pemula (Praintruksional), Tahap Pengajaran (Intruksional) dan tahap penilaian dan penutup. Ketiga tahapan tersebut harus ditempuh pada saat melaksanakan pengajarannya, jika satu tahap tidak dilaksanakan maka tidak dapat dikatakan kegiatan tersebut sebagai kegiatan pembelajaran.<sup>32</sup>

#### 1) Tahap Pemula (Pra intruksional)

Tahap ini merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Tahap ini bertujuan untuk memusatkan perhatian siswa dalam mempersiapkan dirinya untuk menerima pembelajaran. Dalam metode yanbu'a kegiatan awal memiliki alokasi waktu 15-20 menit dalam kegiatan awal ini yang harus dilakukan oleh guru adalah :

- a) Menyampaikan salam sebelum memulai pembelajaran dan guru tidak dianjurkan untuk mengucapkan salam ketika siswa belum diam

---

<sup>31</sup> Rosyid Ridho, Makhamah. Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kb "Cerdas" Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal, *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26, No 2, Agustus 2015. 64

<sup>32</sup> Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar (Bandung:Sinar Baru, 2005)Hlm 148

- b) Membaca doa
- c) Absensi dan menerangkan pokok pelajaran.<sup>33</sup>

Pada tahap ini guru di Paud Islam Nurul Qur'an ginggangtani mengajak kanak untuk memasuki kelas masing-masing dan diharapkan agar tidak gaduh dan memualai membaca doa bersama-sama dan dilanjutkan dengan bernyanyi agar kelas menjadi lebih kondusif. Ketika kelas sudah mulai kondusif guru dapat melanjutkan dengan hafalan doa sehari-hari dan juga bacaan surat pendek kemudian dilanjutkan dengan memberikan apresiasi pada anak dan protest lisan. Berdasarkan dengan penjelasan tersebut dapat simpulkan bahwa pembelajaran membaca al Qur'an dengan metode yanbu'a yang dilakukan oleh guru paud islam nurul Qur'an ginggangtani sudah berjalan sebagaimana mestinya dengan baik sesuai teori yang ada.

## 2) Tahap pengajaran (instruksional)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari kegiatan belajar mengajar kegiatan ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.<sup>34</sup>

Dalam metode yanbu'a kegiatan inti memiliki alokasi waktu 30-40 menit dari pembelajaran tersebut adalah guru tidak diperkenankan untuk menuntun bacaan siswa tetapi membimbing dengan cara :

- a. Menerangkan pokok pelajaran yaitu dengan menjelaskan materi pembelajarn secara

<sup>33</sup> M Ulin Nuha Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar". Hlm 5

<sup>34</sup> Peraturan menteri pendidikan nasional republic Indonesia nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah

klasikal di papan tulis. Cara ini merupakan cara yang efektif dalam menerapkan pembelajaran secara klasikal dan individual yang berguna agar semua anak didalam kelas memahi materi yang diberikan.

- b. Memberi contoh yang benar dengan cara memberikan contoh bacaan yanbu'a yang benar kemudian anak dapat menirukan pelafalan yang dicontohkan oleh guru dengan baik dan benar
  - c. Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas
  - d. Menegur bacaan yang salah dengan isyarat ketukan atau lain sebgainya. Dan bila sudah benar-benar tidak bisa baru ditunjukkan dan diajarkan bacaan yang benar.
  - e. Bila siswa sudah lancar dan benar guru harus menaikkan pada halaman selanjutnya yaitu dengan memberi tandaceklis disamping nomor halaman atau dibuku absensi
  - f. Bila siswa belum lancar dan benar atau masih banyak keasalahan maka guru tidak diperkenankan untuk menaikkan dan siswa harus mengulang.<sup>35</sup>
- 3) Tahap penilaian dan penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut.<sup>36</sup>

Dalam pembelajaran Metode yanbu'a sangat ditekankan agar siswa dapat membaca al qur'an dengan baik dan benar yaitu dalam pelafalan makhrijul hurufnya sehingga ketika siswa belum lancar atau banyak salah dalam melafalkan huruf maka guru

---

<sup>35</sup> M Ulin Nuha Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar". Hlm. 6

<sup>36</sup> Peraturan menteri pendidikan nasional republic Indonesia nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah

diperkenankan untuk menaikkan siswa pada halaman selanjutnya<sup>37</sup>

Berdasarkan dengan tahap evaluasi atau penilaian di Paud Islam Nurul Qur'an Gimggangtani pelaksanaan evaluasi pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbua dilaksanakan setiap kali pertemuan berupa tes membaca secara individual apabila anak bisa membaca dengan lancar dan tepat maka guru dapat melanjutkan ke halaman selanjutnya dalam hal ini guru dapat memperhatikan perkembangan anak pada masing-masing individu. Evaluasi yang di telah diterapkan di paud islam nurul qur'an sudah berjalan dengan baik sesuai teori yang ada berdasarkan dengan kemampuan dan perkembangan anak masing-masing.

Berdasarkan dari hasil penelitian pada 15 anak dikelas B terkait kemampuan membaca al qur'an dengan metode dapat diketahui dengan melihat hasil kemampuan sesuai dengan jilid atau tahapan anak masing-masing . Hal ini dapat di tunjukkan berdasarkan dari indicator penilaian kemampuan anak sebagai berikut :

**Tabel. 4.1 Indikator Kemampuan Anak Membaca Yanbu'a Jilid 4**

Nama	Aspek Penilaian	Ketuntasan		
		Tgl/Bln/Thn	Hlm	L/M
Ahmad Bilal K	Bilal belum bisa membaca dengan tartil karena tidak mendengungkan bacaan nun sukun yang bertemu selain huruf ة ء ح خ ع غ ل ر	25/10/2021	25	M
	Bilal sudah bisa membaca dengan fasih dan sudah bisa	26/10/2021	25	L

<sup>37</sup> M Ulin Nuha Arwani, “Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar”. H . 6



	mendengungkan bacaan yang terdapat nun sukun .			
	Bilal belum tepat dalam membaca lafadh ضَعْفًا panjang pendeknya belum sesuai dengan ketukan harokatnya	27/10/2021	26	M
Allif Mihzab Al Ijlal	Alif sudah fasih dalam membaca dan bisa membedakan mana bacaan yang bertemu dengan nun sukun yang harus didengungkan dan yang tidak	25/10/2021	25	L
	Alif sudah bisa membaca lafadh per penggalan ayat dengan benar	26/10/2021	26	L
	Alif masih terbata-bata dalam membaca dan tidak memp erhatikan panjang pendek bacaan.	27/10/2021	27	M
Asyifa Meyia N	Syifa dapat membaca dengan baik dan benar dalam membaca	25/10/2021	26	L
	Syifa membaca dengan baik akan tetap masih terdengar sedikit terbata-bata	26/10/2021	27	M
	Syifa masih kesulitan dalam membedakan bacaan idgham bigunnah	27/10/2021	27	M
Genji Indra K	Genji masih terbata-bata dalam membaca dan belum lancar	25/10/2021	24	M
	Genji kesulitan dalam membaca lafadh yang memiliki kharokat yang panjang	26/10/2021	24	M

	Genji sudah bisa membaca dengan lancar dan sudah tidak terbata-bata lagi dalam membaca	27/10/2021	24	L
Khanza Hasnatul Izza	Khanza sudah bisa membaca dengan lancar akan tetapi belum bisa mendengarkan bacaan yang bertemu dengan nun sukun	25/10/2021	25	M
	Kanza sudah bisa membaca lancar dengan fashih	26/10/2021	25	L
	Khanza masih kesulitan dalam mengucapkan lafadh yang terdapat <b>وَالله</b>	27/10/2021	26	M
Lanang Lokantara	Anang sudah fasih dalam membaca lafadh allah dan membacanya tanpa terbata-bata	25/10/2021	23	L
	Anang masih kesulitan dalam membaca karena belum bisa membedakan panjang pendek	26/10/2021	24	M
	Anang sudah bisa membacanya tanpa terbata-bata	27/10/2021	24	L
Leonardo Herbiansyah	Leo dapat membaca dengan baik dan benar dalam membaca	25/10/2021	26	M
	Leo kesulitan dalam membaca lafadh <b>بِالله</b> dan selalu menebal kan bacaan Lam yang sebelumnya huruf nya di kasroh	26/10/2021	26	M
	Leo sudah bisa	27/10/2021	26	L

	membaca dengan lancar dan sudah tidak terbata-bata lagi dalam membaca			
--	---	--	--	--

Pada indikator kemampuan membaca pada jilid 4 menunjukkan terdapat 7 anak yang menunjukkan hasil yang baik dimana semakin hari kemampuan anak semakin berkembang dalam memahami huruf yang bercharokat panjang maupun pendek serta dalam membedakan bacaan yang berdentung maupun jelas saat huruf غ ل ر ح خ ع ؤ ة bertemu dengan tnaïn atau nun sukun. Pada tahap ini terdapat beberapa anak yang masih belum fasih dalam membaca huruf-huruf tertentu.

**Tabel. 4.2 Indikator Kemampuan Anak Membaca Yanbu'a Jilid 5**

Nama	Aspek Penilaian	Ketuntasan		
		Tgl/Bln/Thn	Hlm	L/M
Bilqis Elvina Ganesa	Bilqis sudah mampu membaca dengan benar dan tartil	25/10/2021	23	L
	Bilqis kesulitan dalam membaca beberapa lafadh	26/10/2021	24	M
	Bilqis sudah lancar dan tartil pada setiap lafadh	27/10/2021	24	L
M. Rafi Asani	Rafi masih belum lancar dalam membaaca	25/10/2021	25	M
	Rafi sudah mulai sedikit lancar dalam membaca namun masih terbata-bata	26/10/2021	25	M
	Rafi sudah lancar dalam membaca tanpa terbata-bata	27/10/2021	26	L
Narendra Hamzah	Endra sudah fasih dalam membaca dan membacanya tanpa terbata-bata	25/10/2021	24	L
	Endra sudah bisa	26/10/2021	25	L

	membaca dengan lancar akan tetapi belum bisa mendengarkan bacaan yang bertemu dengan nun sukun			
	Endra masih kesulitan dalam mengucapkan lafadh yang terdapat والله	27/10/2021	26	M

Pada indikator kemampuan anak membaca pada jilid 5 menunjukkan terdapat 3 yang menunjukkan hasil yang baik dimana kemampuan anak berkembang dengan mengetahui hukum bacaan idgham-kan dan tidak boleh di idghamkan dan bacaan yang berharokat menurut rosm utsmany. Pada tahap ini terdapat beberapa anak yang masih kesulitan dalam mengucapkan pada beberapa lafadh.

**Tabel. 4.3 Indikator Kemampuan Anak Membaca Yanbu'a Jilid 6**

Nama	Aspek Penilaian	Ketuntasan		
		Tgl/Bln/Thn	Hlm	L/M
M.Haidar Ulil Azmi	Haidar masih terbata-bata dalam membaca penggalan surat al baqarah ayat 125	25/10/2021	1	M
	Haidar sudah bisa membaca dengan baik panjang pendek huruf namun masih terbata-bata	26/10/2021	1	M
	Haidar sudah semakin lancar membaca dan bisa memperbaiki kesalahannya dalam membaca	27/10/2021	1	L
Syarif Hidayatullah	Syarif sudah fasih dalam membaca penggalan surat al baqoroh ayat 125	25/10/2021	1	L

	Syarif dapat membaca penggalan surat al maidah ayat 38 dengan baik dan bisa memperbaiki kesalahannya	26/10/2021	2	L
	Syarif belum lancar dalam membaca penggalan surat al baqarah ayat 57 dan sedikit terbata-bata	27/10/2021	2	M
Delen Kurniawan	Delen belum lancar dalam membaca penggalan surat al baqarah ayat 125	25/10/2021	1	M
	Delen masih belum bisa membedakan panjang pendek pada bacaannya	26/10/2021	1	M
	Delen sudah bisa membacanya secara perlahan-lahan dan bisa menyadari kesalahannya dan mampu memperbaikinya	27/10/2021	1	L
Faliza Amanda Putri	Feliza masih belum bisa membedakan panjang pendek pada bacaannya	25/10/2021	1	M
	Feliza masih terbata-bata dalam membaca penggalan surat al baqarah ayat 125	26	1	M
	Feliza sudah fasih dalam membaca penggalan surat al baqarah ayat 125 dan mampu memperbaiki kesalahannya.	27/10/2021	1	L



Pada indikator kemampuan anak membaca pada jilid 6 menunjukkan terdapat 4 anak yang menunjukkan hasil yang baik dimana kemampuan anak berkembang dengan mengetahui cara membaca al qur'an walaupun hanya dengan penggalan ayat dan dapat membaca huruf mad akan tetapi terdapat beberapa anak yang masih terbata-bata dalam membaca penggalan ayat

**Tabel. 4.4 Indikator Kemampuan Anak Membaca Yanbu'a Jilid 7**

Nama	Aspek Penilaian	Ketuntasan		
		Tgl/Bln/Thn	Hlm	L/M
Kaila Almira Maritza	Kaila sudah bisa membaca walaupun masih perlahan-lahan serta dapat membedakan hukum nun sukun dan tanwin	25/10/2021	1	M
	Kaila masih kesulitan dalam membaca contoh yang berada didalam kotak tabel	26/10/2021	3	M
	Kaila sudah bisa membaca contoh-contoh bacaan idhar chalqiy dengan baik dan benar serta dapat memperbaiki kesalahannya dalam membaca	27/10/2021	3	L

Pada indikator kemampuan anak membaca pada jilid 7 menunjukkan terdapat 1 yang menunjukkan hasil yang baik dimana anak mampu membaca huruf alfabet dan huruf hijayyah dan mengetahui cara bacanya. Pada tahap ini jilid 7 hanya memberikan pengetahuan seputar hukum tajwid dalam bacaan al qur'an beserta contohnya.

## **2. Analisis Problematika Apa Saja Yang Terjadi Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Serta Solusi Apa Yang Dapat Diambil Dalam Mengatasi Problematika Tersebut Di Paud Islam Nurul Qur'an Desa Gingsangtani Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan**

Berdasarkan dari problematika yang terjadi Pada pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran terdapat berbagai macam problematika yang ada diantaranya karena adanya faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al qur'an dengan metode yanbu'a yang berhubungan dengan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat didalam individu seseorang sedangkan Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Dalam hal ini 2 faktor tersebut terdapat problematika yang ditemukan pada proses pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a berikut adalah penjelasannya :

### **a. Problematika Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Dan Pengetahuan**

Terjadinya problematika yang berhubungan dengan perkembangan dan pengetahuan dikarenakan oleh tingkat kecerdasan dan pemahaman anak yang berbeda sehingga pola belajar anak juga tidak seimbang sehingga menurunkan semangat anak dalam mencapai tujuan belajar karena kurangnya dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar hal ini dikarena faktor internal siswa. dalam kegiatan proses belajar membaca al qur'an memiliki 3 komponen penting didalamnya yaitu intelegensi, minat dan motivasi. Intelegensi merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan penyesuaian lingkungan sosial yang tepat dengan mudah, hal ini dapat dilihat melalui kecerdasan seseorang dalam menerima suatu pelajaran yang mudah ditangkap dan dipahaminya serta memiliki ide dan sangat kreatif dalam banyak hal. Minat merupakan keingintahuan seorang yang sangat tinggi terhadap suatu hal. Minat memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kemampuan seorang dalam memahami sesuatu seperti halnya ketika sedang belajar membaca al qur'an. Tingginya minat anak dalam mempelajari sesuatu seperti belajar membaca al qur'an akan berpengaruh sangat besar terhadap kemampuan seseorang menjadi lebih tinggi. Minat seseorang berhubungan langsung dengan perasaan setiap individu dalam mencapai suatu

keberhasilan. Yang ketiga, Motivasi, seseorang akan lebih terdorong dalam mempelajari hal-hal yang baru ketika memiliki motivasi yang tinggi maka dari itu motivasi seseorang akan menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam belajar membaca al qur'an akan membuahkan hasil jika ditekuni dan berusaha untuk lebih baik lagi.<sup>38</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian di Paud Islam Nurul Qur'an problematika yang terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu faktor internal berupa kesehatan jasmani dan rohani yang mempengaruhi minat bakat anak dalam mengikuti proses kegiatan belajar membaca al qur'an dengan metode yanbu'a. kesehatan jasmani dan rohani anak sangat mempengaruhi perkembangan otak dan koordinasi tubuh anak karena dengan memiliki tubuh yang sehat dan fit maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

**b. Problematika Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Kelas Dan Metode Mengajar**

Permasalahan yang terjadi didalam mengelola kelas ialah masih minimnya alat permainan edukatif sehingga belum mendukung tumbuh kembang anak lewat permainan hal ini merupakan suatu problematika yang berhubungan dengan faktor external karna meliputi akses pendukung seperti gedung sekolah dan tata letaknya, tempat tinggal dan jarak menuju sekolah, alat-alat penunjang belajar serta cuaca yang tidak sesuai dengan keadaannya. Faktor tersebut merupakan salah satu faktor penentu siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam belajar membaca al qur'an. Misalnya gedung sekolah yang kumuh dengan atap yang bocor ketika hujan serta letak geografis yang sering banjir ketika musim pancaroba tiba atau jarak rumah siswa ke lokasi sekolah sangat jauh sehingga mempengaruhi waktu siswa dalam menempuh perjalanan yang memiliki banyak resiko mulai dari banjir atau tiba-tiba kendaraan mogok ditengah jalan hal ini sangat menentukan kenyamanan siswa dalam belajar.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al Qur-An Dalam Prespektif Sosiologi Pengetahuan", Jurnal Studi Al Qur'an Dan Hadist, 02, No 2 (2020). 151

<sup>39</sup> Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al Qur-An Dalam Prespektif Sosiologi Pengetahuan". (2020). 152

Metode mengajar yang diterapkan di PAUD Islam Nurul Qur'an menggunakan 2 metode sekaligus dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis sehingga anak perlu lebih konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dan giat untuk belajar karena merupakan cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran tertentu karena pada hal ini strategi dalam meningkatkan kemampuan belajar anak merupakan seperangkat langkah yang telah direkayasa sedemikian rupa dalam memecahkan sebuah masalah untuk mencapai tujuan belajar.<sup>40</sup>

Berdasarkan problematika yang terjadi di lapangan di PAUD Islam Nurul Qur'an anak yang sedang masa proses belajar cenderung belum memiliki kemandirian dimana ketika berangkat sekolah dan mengikuti kegiatan belajar mengajar, anak masih memerlukan pendampingan orang tua sebab rasa takut dengan dunia barunya di masa sekolah sehingga hal tersebut menimbulkan faktor masalah yaitu faktor eksternal salah satunya adalah tentang mengajarkan mereka sosialisasi dengan teman barunya dan juga gurunya, sehingga sifat kemandirian mereka menjadi berkurang. Problematika terhadap proses pembelajaran perlu kerja sama antara orang tua dan guru sebab mereka adalah 2 komponen penting dalam meningkatkan kualitas anak dalam belajar.

Berdasarkan dari penjelasan di atas Evaluasi di PAUD Islam Nurul Qur'an belum berjalan dengan sempurna karena menerapkan pembelajaran membaca dengan menggunakan huruf yang berbeda hal ini dikarenakan agar anak dapat mengenal huruf alphabet yang memiliki persamaan dengan huruf hijaiyah sehingga ketika mengenalkan dengan ayat-ayat al Qur'an anak bisa dengan mudah membacanya. Dalam hal ini guru yang mengajar perlu memerlukan proses yang begitu panjang sejak anak pertama kali masuk sekolah sehingga pada anak-anak di kelas B tidak terlalu kesulitan dalam mengikuti materi yang telah diberikan hal ini dikarenakan pada tahap evaluasi yang dilakukan oleh guru di PAUD Islam Nurul Qur'an baru mencakup pada aspek kognitif belum mencapai aspek afektif dan psikomotorik sehingga dalam penilaian dalam

---

<sup>40</sup> Muhibbin Syah. "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru". (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2010). 136

hasil belajar belum maksimal, keterbatasan pengajar juga merupakan salah satu permasalahan dalam mengevaluasi yang cukup maksimal. Untuk itu dalam hal ini guru perlu memberikan strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca al qur'an pada anak dengan memberikan tes secara lisan maupun tulisan untuk meningkatkan aspek life skill dalam memenuhi pencapaian sesuai dengan kurikulum yang ada.

